

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analisis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti mampu menggambarkan arti dari pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Kajian fenomenologi dalam penelitian digunakan ini untuk memahami bagaimana pandangan informan mengenai implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik di SMK Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Purbalingga sehingga ditemukan struktur inti atau pusat di balik pandangan informan terhadap suatu fenomena tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian ini diambil secara langsung dari lapangan dengan mengambil data yang ada di SMK Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Purbalingga. sifat dari penelitian yang dilaksanakan ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengilustrasikan fenomena yang berada dalam satu tempat secara utuh baik yang sudah lama terjadi atau yang terjadi pada saat ini sehingga memiliki gambaran fenomena dengan sifat, ciri, karakter dan model fenomena tersebut. Dalam penelitian yang dilaksanakan ini penulis akan menggambarkan Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMK Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Purbalingga.

Menurut Meleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, pendekatan ini merupakan pendekatan yang mempelajari dan mengungkapkan serta memahami suatu fenomena yang unik dan khas yang dialami seseorang atau kelompok yang tataranya bisa sampai pada “keyakinan” dalam diri seseorang atau kelompok tersebut. Sehingga penelitian ini harus memahami dari segi pandangan seseorang atau kelompok tersebut sebagai subjek yang mengalami dan memahami secara langsung. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang mengesensialkan pada konsepsi dalam suatu kejadian atau fenomena untuk melihat keaslian pengalaman dari seseorang atau kelompok dalam fenomena atau kejadian tertentu.

Dapat dipahami dari penjelasan diatas bahwa suatu fenomena bisa membuat pengaruh dan pengalaman yang unik dalam diri seseorang atau kelompok. Maka dari itu penulis dalam penelitian ini berusaha memberikan gambaran tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMK Mamba’ul Ulum Tunjungmuli Purbalingga.

B. Kehadiran Peneliti

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrument kunci, pengumpul data. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang peroleh, peneliti berpartisipasi untuk mengungkapkan proses implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius dilingkungan sekolah SMK Mamba'ul Ulum Tunjungmuli. Kehadiran peneliti disini untuk mewawancarai, mengambil dokumentasi dan lain sebagainya untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapny.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis mempertimbangkan dengan matang dan berdasarkan penjejakan lapangan, sekaligus memadukan dengan informasi-informasi faktual sebelumnya tentang kondisi sosial, geografis dan situasi internal di lokasi penelitian, penulis telah mendapat gambaran mengenai kesesuaian masalah yang diteliti dengan kenyataan di lokasi. Hal ini penulis hubungkan dengan pendapat Bogdan yang membagi model tahapan sebuah penulisan kualitatif kepada tiga hal yaitu : 1) Pra lapangan; 2) Kegiatan Lapangan; dan 3) Analisis Intensif. Atas dasar inilah penulis memutuskan SMK Mambaul ulum Tunjungmuli Kab. Purbalingga sebagai tempat penelitian. yang terletak di Jl. KH.M. Roni, Dsn. Tobongpesantren, Ds.Tunjungmuli Kec.Karangmoncol, Kab. Purbalingga, sekolah ini termasuk sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Mambaul Ulum Tunjungmuli. Karena setiap tahunnya mampu mencetak lulusan yang berkualitas. Adapun yang memotivasi kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini adalah dikarenakan sekolah tersebut dapat menseimbangkan minat belajar terhadap mata pelajaran Unggulan dan mata pelajaran PAI.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi serta hasil wawancara terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum guru pendidikan agama islam dan peserta didik.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi.

Prosedur Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagaimana berikut :

1. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap peniti dengan informan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan peserta didik. Dengan menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada informan untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Mamba'ul Ulum Tunjungmuli.

2. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara langsung. Observasi digunakan untuk mengamati implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Mamba'ul Ulum Tunjungmuli.

3. Dokumentasi.

Peneliti mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Penelitian menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan berbagai sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai nilai-nilai religus kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik di SMK Tunjungmuli Purbalingga dan dipilih secara sederhana.

2. *Data display* (penyajian data) yaitu Peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya kemudian dibentuk simpulan yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Sajian data ini berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memudahkan untuk memahami berdasarkan pemahaman peneliti. Peneliti melakukan penyajian data mengenai implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik di SMK Tunjungmuli Purbalingga.
3. *Conclusion/verifying* (penarikan kesimpulan) yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian. Tahap ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data jenuh.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi tentang implementasi pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Jika data yang diperoleh sudah jelas, maka triangulasi tidak perlu dilakukan. Penelitian ini akan dihentikan ketika data yang digunakan sudah mengalami kejenuhan.

G. Tahap -Tahap Penelitian

Gambaran secara keseluruhan tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan, meliputi:

- a. Tahap pra-penelitian, yakni menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024;
- b. Tahap dilokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahan; mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024;
- c. Tahap analisis data, yakni menelaah data hasil penelitian dilapangan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024;
- d. Penulisan laporan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

